

**PENGARUH PENGGUNAAN *CHATGPT* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS 9B PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 7 BUTON**

Salsya Ningsi R^{1*}, Madi², La Jusu³

^{1, 2, 3} Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton

1*salsyaningsi0@gmail.com, 2madiumb12@gmail.com, 3faiumb.lajusu@gmail.com

*Corresponding author**

ABSTRACT

This study aims to identify whether the use of Chatgpt can increase students' learning motivation and how it influences students' understanding of the taught material. This research is an experimental study conducted by applying Chatgpt to improve students' learning motivation. The population and sample of this study consisted of one class with a total of 24 students'. The sampling technique used was total sampling. The data collection techniques in this study were a learning motivation questionnaire consisting of 15 essay questions. The instruments were first tested for validity, and item difficulty level. The data analysis techniques used were descriptive statistics, prerequisite analysis tests, and hypothesis testing. The results of the hypothesis testing showed that: (1) there was a positive and significant effect of Chatgpt usage in increasing students' learning motivation, with a significance value ($5.432 > 1.717$) and (2) there was a positive and significant effect of Chatgpt usage in increasing students' learning motivation, with a significance value of ($0.000 < 0.05$) and a t-count greater than the t-table value ($4.256 > 1.717$). Thus, it can be concluded that the use of Chatgpt has a positive and significant effect on increasing the learning motivation of class IX B students' in the Islamic religious education subject at SMP Negeri 7 Buton

Keywords: *Use of Chatgpt, learning motivation, students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penggunaan chatgpt dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman materi yang diajarkan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan di penggunaan chatgpt dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan populasi siswa dan sampel siswa yang terdiri dari 1 kelas sebanyak 24 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket untuk motivasi belajar sebanyak 15 instrumen dan tes hasil belajar dalam bentuk angket penelitian sebanyak 15 soal yang terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, Tingkat kesukuran tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif statistik, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian melalui uji hipotesis menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan chatgpt dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa dengan nilai sig ($0,000 < 0,05$) dan t hitung $> t$ table dengan perhitungan ($5,432 > 1,717$). (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan chatgpt dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan nilai sig ($0,000 < 0,05$) dan t hitung $> t$ table dengan perhitungan ($4,256 > 1,717$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Chatgpt dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 9b Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Buton.

Kata Kunci: Penggunaan Chatgpt Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan Adalah salah satu pilar utama dalam membangun suatu bangsa. Melalui Pendidikan, di harapkan generasi penerus bangsa dapat memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global. Salah satu tantangan terbesar dalam dunia Pendidikan saat ini Adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih menarik, efektif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Di Tengah kemajuan teknologi yang pesat, inovasi dalam metode dan media pembelajaran menjadi sangat penting untuk diperkenalkan kepada siswa, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik.

Dalam konteks ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung proses

pembelajaran. Salah satu inovasi teknologi yang berkembang pesat dalam dunia Pendidikan Adalah kecerdasan buatan (AI), yang memungkinkan terciptanya berbagai alat bantu belajar, seperti Chatgpt, Chatgpt sebagai Bahasa yang dikembangkan oleh OpenAI, memiliki kemampuan untuk memberikan jawaban, penjelasan, dan diskusi interaktif terkait berbagai topik, termasuk mata Pelajaran Pendidikan agama islam. (PAI).

Penggunaan Chatgpt dalam pembelajaran telah menarik perhatian banyak pihak, baik itu pendidik, siswa, maupun pemerintah. Dengan kemampuan Chatgpt yang dapat menyajikan informasi secara cepat dan mudah di akses, banyak yang berpendapat bahwa teknologi ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, seiring

dengan pesatnya perkembangan teknologi ini, muncul berbagai pertanyaan terkait dengan dampak penggunaannya dalam konteks pembelajaran PAI, terutama dalam menarik motivasi belajar siswa.

Salah satu tujuan utama Pendidikan di Indonesia Adalah membekali siswa dengan pengetahuan yang luas serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata Pelajaran yang sangat penting, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam. PAI tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, tetapi juga membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan ajaran agama islam. Namun beberapa tahun terakhir terdapat beberapa faktor rendahnya motivasi belajar siswa, seperti kurangnya kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, keterbatasan sumber belajar, serta perkembangan teknologi yang lebih menarik bagi siswa. Ditengah tantangan tersebut, teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan (AI), dapat menjadi Solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini Adalah bagaimana pengaruh penggunaan teknologi, khususnya chatgpt, terhadap motivasi belajar siswa kelas 9b pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di smp negeri 7 buton. Apa saja faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam menggunakan Chatgpt sebagai media belajar Pendidikan agama islam. Dan apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan chatgpt dan yang tidak menggunakannya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan chatgpt terhadap motivasi belajar siswa kelas 9b pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di smp negeri 7 buton. Mengidentifikasi bagaimana siswa memanfaatkan chatgpt sebagai media pembelajaran dalam memahami materi Pendidikan agama islam. Dan terdapat perbedaan motivasi belajar antar siswa dalam menggunakan chatgpt dan yang tidak menggunakannya.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dalam pengembangan kajian teknologi pembelajaran serta secara

praktis bagi guru dan siswa sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar.

Penggunaan teknologi seperti Chatgpt dalam pembelajaran pai di harapkan dapat mengatasi beberapa masalah yang ada, seperti keterbatasan materi pembelajaran, kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak, dan kurangnya sumber daya pengajaran yang menarik bagi siswa. Selain itu, Chatgpt dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan personal, sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX B SMP Negeri 7 Buton tahun ajaran 2025/2026 yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berjumlah 24 siswa. Teknik yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu 24 siswa.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu penggunaan ChatGPT sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar sebagai variabel

terikat (Y). Penggunaan ChatGPT dimaknai sebagai tingkat intensitas dan cara siswa memanfaatkannya sebagai media bantu dalam pembelajaran PAI. Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan internal siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Secara operasional, kedua variabel diukur berdasarkan tingkat pemanfaatan ChatGPT dan tingkat motivasi siswa dalam belajar PAI.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi dengan instrumen yang valid dan reliabel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, dilanjutkan dengan uji persyaratan analisis dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap motivasi belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan penggunaan chatgpt dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 9b pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 7 Buton. Data penelitian di peroleh melalui penyebaran angket

dan instrumen kepada siswa yang menjadi sampel penelitian.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 24 siswa, sehingga nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 0,404. Suatu item dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel.

Tabel 4.1 Kategori Motivasi Belajar Siswa

Interval Skor	Kategori	Frekuensi
63-75	Sangat tinggi	9
51-62	Tinggi	11
39-50	Sedang	4
<38	Rendah	0
Total		24

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Dari total 24 siswa, sebanyak 11 siswa berada pada interval skor 51–62 dengan kategori tinggi, dan 9 siswa berada pada interval 63–75 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat skor yang baik hingga sangat baik.

Selain itu, terdapat 4 siswa yang berada pada kategori sedang (interval 39–50), dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah (skor <38). Artinya, secara umum tidak

ditemukan responden dengan tingkat skor yang rendah.

Secara keseluruhan, distribusi data menunjukkan bahwa kecenderungan skor berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel yang diukur dalam penelitian memiliki tingkat pencapaian yang positif pada sebagian besar siswa.

Hasil angket motivasi belajar menunjukkan bahwa siswa kelas 9b memiliki Tingkat motivasi belajar yang cukup hingga tinggi. Hal ini peneliti bisa lihat dari: Meningkatnya semangat mengikuti Pelajaran pai, ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas, rasa ingin tahu siswa terhadap materi pai, perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2 Rata-rata Skor Motivasi Belajar per Indikator

Indikator Motivasi	Skor Rata-rata	Kategori
Ketekunan Belajar	4,15	Tinggi
Minat Belajar	4,28	Sangat tinggi
Kemandirian Belajar	4,10	Tinggi
Perhatian saat pembelajaran	4,05	Tinggi
Antusias Mengerjakan Tugas	4,32	Sangat tinggi
Rata-rata Keseluruhan	4,18	Tinggi

Indikator antusiasme dan minat belajar memperoleh skor tertinggi, menunjukkan bahwa ChatGPT membantu siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar PAI.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, penggunaan chatgpt oleh siswa kelas 9b menunjukan kecenderungan yang positif. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa chatgpt membantu siswa dalam memahami materi pai lebih mudah, menjawab pertanyaan terkait materi Pelajaran, menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, meningkatkan minat untuk belajar mandiri.

Tabel 4.4 Hasil Uji t

Statistik	Nilai
t hitung	5,432
t tabel	1,717
Sig	0,000

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 5,432 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel ($5,432 > 1,717$). Dengan demikian peneliti dapat simpulkan bahwa penggunaan ChatGPT berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX B pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Buton.

Berdasarkan hasil analisis data, di peroleh bahwa penggunaan chatgpt berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam. Nilai hasil perhitungan menunjukan adanya hunungan yang positif, yang berarti semakin baik penggunaan chatgpt, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat prngaruh penggunaan chatgpt dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 9b pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di smp negeri 7 buton dapat di terima.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan ChatGPT memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IX B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Buton. Pemanfaatannya sebagai media pendukung membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan cepat, sehingga meningkatkan minat, semangat, serta

keaktifan dan kemandirian dalam belajar. Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan guru, tetapi juga menggunakan ChatGPT sebagai sumber tambahan untuk mencari informasi, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas, yang berdampak pada meningkatnya motivasi intrinsik seperti rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketekunan.

Selain itu, peningkatan motivasi terlihat dari sikap positif siswa dalam pembelajaran, seperti perhatian yang lebih baik, kesungguhan dalam mengerjakan tugas, dan keinginan memperoleh hasil yang maksimal. Namun, ChatGPT tidak dapat menggantikan peran guru, melainkan berfungsi sebagai alat bantu yang tetap memerlukan arahan dan pengawasan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Secara keseluruhan, integrasi ChatGPT dalam pembelajaran dapat menjadi strategi inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa apabila digunakan secara bijak dan terkontrol.

DAFTAR PUSTAKA

AECT (Association for Educational Communications and Technology). (1977). *The Definition of*

- Educational Technology*. Washington, DC.
- AECT. (2013). *Educational Technology: A Definition with Commentary*. New York: Springer.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *Intrinsic and Extrinsic Motivation: Classic Definitions and New Directions*.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. *Teori belajar: Stimulus dan respons*.
- Giddens, A. *Definisi motivasi dan impuls tindakan manusia*.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herzberg, F. *Teori dua faktor: Hygiene-motivators (faktor intrinsik dan ekstrinsik)*.
- Hidayat, A., & Khotimah. (2023). Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 85–94.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Madi, M. (2025). *Transformasi manajemen pendidikan Islam dari*

- kearifan budaya menuju inovasi teknologi.
- Madi, M. (2025). *Kepemimpinan, pelayanan, dan evaluasi kunci meningkatkan kinerja tenaga kependidikan*.
- Majid, A. (2014). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2017). *Didaktik asas-asas mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2019). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- OpenAI. (2023). *ChatGPT: Optimizing language models for dialogue*. San Francisco: OpenAI.
- OpenAI. (2023). *ChatGPT: Optimizing language models for dialogue*. <https://openai.com>
- Pribadi, B. A. (2019). *Media dan teknologi dalam pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. *Fungsi dan optimalisasi sumber belajar di lingkungan sekolah*.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2025). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2018). *Media dan teknologi pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Uno, H. B. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya dalam bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainuddin, M. (2021). Penerapan teknologi digital dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 45–56.